

**HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN PETUGAS DENGAN PARTISIPASI
MASYARAKAT PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM PNPM
MANDIRI DI NAGARI KINALI PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**EDONOFRI
NIM. 54128 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Hubungan Antara Pelayanan Petugas Dengan Partisipasi
Masyarakat Pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri Di
Nagari Kinali Pasaman Barat

Nama : Edonofri

Tahun Masuk/Nim : 54128 / 2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

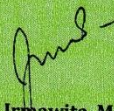
Disetujui oleh

Pembimbing I



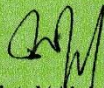
Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Irmawita, M.Si.
NIP 19620908 198602 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pelayanan Petugas Dengan Partisipasi
Masyarakat Pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri
Di Nagari Kinali Pasaman Barat
Nama : Edonofri
Tahun Masuk/NIM : 54128 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	
Sekretaris	: Dr. Irmawita, M.Si.	
Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	
Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	
Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	

Tiada keingin yang tak dapat terwujudkan
Jalan yang sulit di yakini dengan kemauan
Harapan tinggi melalui tembok yang besar
Jurang yang dalam di tempu perlahan
Sehingga harapan dan kemauan menyatu
Menjadi kenyataan.....

Kesyukuranku kepada Allah ^{SWT} yang memberi kehidupan dengan membekali dengan
ilmu serta rasa kasih sayang yang bertaburan cinta dan keinginan untuk, meraih sehingga
terciptanya skripsi yang sederhana ini. Salawat dan salam selalu tersimpahkan
keharibaan rasulullah muhammad ^{SAW}.

Ibunda dan ayahanda tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga dipersembahkan
karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala
dukungan, selembar kertas yang bertulis kata cinta dan persembahan. Semoga ini
menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karna ku sadar, selama ini
belum bisa berbuat yang lebih baik untuk ibu dan ayah yang selalu membuat ku
termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akan, selalu menasehati ku
menjadi lebih baik.

Terimakasih ibu....terimakasih ayah

For my brother's

Terimakasih kepada kakak ku (ajo sawer, nimar, uni upiaki, tiah aken, bg inal, daibun,
datyen) yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun motivasi untuk
memperjuangkan adiknya menyelesaikan studi.

My penakan

Kepada keponakan ku... rajin2 sekolah, jan malawan apo kecek gaeK, basikolah lah nan elok, rajin mangaji, shalat jan lupo...jan caliek buruak mamak, nan rancak se ka di contoh.

My best friend's

PLS BP 2010

Buat sahabatku yang lagi memperjuangkan skripsinya....jangan malas-malas juga terutama buat Ringga ragit, jan talngseng jua alarm tu...buat kence arek mbo, Rikel, jan takuik jua masuk ka jurusan tu.....buat kawan sapamanuang di mungko jurusan Arif, jan acok bana pulang kampuang ndan, bibe kasalasainyo lai.....Mulyana Sufitri jan ka gilo bunda-bunda jua ang, karajen la skripsi tu lai....kepada sahabat ku yang sangat...sangat berharga yang telah membantu ambo dalam menyelesaikan tugas akhir yang agak mambuwek kepala sakik ko, berkat bantuannyo ta salasai kan jua (Dinov).....Mimi, kau jan male-male jua beko nuk di anggie uang semester jo ayah ku.....Desi, Zizi, Dian, Neni, Shita, Doli, Wela, and Yolan....susul la ambo jo kahan lai jan samo bana.

Koe patenggangan

Wahyu, caliek-caliek jua la matchari ka lua....Sihen, jan patáh samangek bimbingan tu....Kejek, ala manalepen jua karajo tu....Rido, jan palupo bana, ingek2 jua barang nan ka tingga.....Batak (Rie), jan galau jua, susul la bang lai diek....Ivan Sibes, muda-mudahan dapek karajo nan rancak...nakan mamak (Sya'han) jan berdebat nuk jaleh jua....

My one special "heart"

Terimakasih yang telah memberi semangat yang begitu dalam untuk segalanya.....

Sesal kemudian tiada arti tapi berpisah dengan kalian membuatku berat hati

*Tiada tindakan yang dapat aku lakukan, tiada perbuatan yang dapat aku balas, tapi
satu kata yang dapat aku ucapkan terimakasih*

"everyone has one special thing"



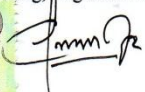
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir yang berupa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pelayanan Petugas Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri di Nagari Kinali Pasaman Barat”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada keputusan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016




EdoNofri
NIM. 54128/2010

ABSTRAK

EDONOFRI: Hubungan Antara Pelayanan Petugas Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri Di Nagari Kinali Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi kepala keluarga/masyarakat dalam Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri hal ini terlihat masih kurangnya pihak PNPM Mandiri mensosialisasikan program simpan pinjam tersebut kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelayanan pada program PNPM Mandiri dan gambaran partisipasi masyarakat pada program PNPM Mandiri serta melihat hubungan antara pelayanan dengan partisipasi masyarakat pada program simpan pinjam PNPM mandiri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan populasi 60 kepala keluarga. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yang ditetapkan sebanyak 50%. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpulan data adalah kuisioner. Analisis data menggunakan perhitungan *persentase* dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelayanan yang diberikan oleh petugas PNPM Mandiri kepada masyarakat kurang baik, (2) partisipasi masyarakat terhadap program PNPM Mandiri, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan program simpan pinjam PNPM mandiri dengan partisipasi masyarakat di Nagari Kinali Pasaman Barat, dimana r hitung lebih besar dari r tabel. Saran dalam penelitian ini; kepada petugas hendaknya dapat meningkatkan pelayanannya pada program PNPM Mandiri dan kepada pihak yang terkait perlu diberikan pembinaan kepada petugas pelayanan pada program PNPM Mandiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pelayanan Petugas Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri di Nagari Kinali Pasaman Barat”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam beberapa bagian.

Bab I Pendahuluan yang berisi latarbelakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. Selanjutnya Bab II landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori, kerangka konseptual, dan penelitian terdahulu. Bab III membahas metode penelitian dengan indikator jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, prosedur penelitian, teknik analisis data. Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Yang terakhir adalah Bab V yang berisi simpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku dekan FIP Universitas Negeri Padang

2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.i., M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Syafril, S.Pd selaku Wali Nagari Kinali Jorong Koto Gadang Jaya Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Batasan masalah.....	10
D. Rumusan masalah.....	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Pertanyaan penelitian	11
G. Hipotesis.....	11
H. Manfaat penelitian.....	11
I. Defenisi operasional.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	16
1. PNPM Mandiri sebagai Bagian Pendidikan Luar Sekolah	16
2. Pengertian Pelayanan PNPM Mandiri	18
3. PNPM Mandiri Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat	21
a. PNPM Mandiri	21

b. PNPM Mandiri Sebagai Pemberdayaan Masyarakat	25
4. Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri.	33
5. Hubungan Pelayan Petugas Pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri dengan Partisipasi Masyarakat.	38
B. Kerangka Konseptual	40
C. Penelitian Relevan.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama peserta yang mengikuti Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri..	7
2. Penarikan Sampel.....	44
3. Distribusi frekuensi layanan petugas simpan pinjam pinjam PNPM Mandiri.....	51
4. Distribusi frekuensi partisipasi masyarakat pada program simpan pinjam PNPM Mandiri	57
5. Analisis hubungan antara pelayanan petugas dengan partisipasi masyarakat pada program simpan pinjam PNPM Mandiri	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram pelayanan petugas simpan pinjam PNPM Mandiri	55
2. Histogram partisipasi masyarakat program simpan pinjam PNPM Mandiri.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	62
2. Instrumen Penelitian.....	63
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	66
4. Rekapitulasi data hasil instrument penelitian	67
5. Skor Pembantu dalam Mencari Validitas dan Reliabelitas.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pilar pembangun Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang memberi kontribusi signifikan terhadap kemajuan bangsa dengan sektor pendidikan. Melalui sektor pendidikan pembentukan karakter dan kualitas Sumber Daya Manusia (Nation Character Building) dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Pendidikan merupakan proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu manusia yang berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, berakhlak mulia dan bersikap positif.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, penyelenggaraan pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah atau yang disebut dengan pendidikan formal dan jalur pendidikan luar sekolah yang di kenal dengan pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal diselenggarakan di sekolah dan jalur pendidikan nonformal diselenggarakan di lingkungan masyarakat sedangkan jalur pendidikan informal diselenggarakan di lingkungan keluarga. Jalur pendidikan nonformal diselenggarakan di lingkungan masyarakat yang terdiri atas berbagai satuan dan jenis program.

Selanjutnya dalam PP RI No 73 Tahun 1991 pasal 2 yang mengatur tentang pendidikan nonformal menyatakan bahwa “Pendidikan nonformal bertujuan untuk melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini

mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya”.

Salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan Nonformal dalam hal pemberdayaan dimasyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri pedesaan, PNPM Mandiri perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan.

Pembangunan serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) disuatu wilayah dapat disalurkan atau didapatkan melalui adanya program PNPM Mandiri dan hal ini tentunya tidak akan terlepas dari pelibatan masyarakat setempat serta kerjasama antar seluruh anggota masyarakat. Pentingnya pelibatan masyarakat dalam sebuah proses pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang diperoleh dari adanya program PNPM Mandiri merupakan faktor dari keberhasilan program tersebut, dan keterlibatan masyarakat dikenal dengan sebutan partisipasi.

Partisipasi akan terwujud dalam kegiatan apabila ada kemampuan, kemauan dan kesempatan. Kemampuan dan kemauan masyarakat dalam berpartisipasi dalam sebuah program PNPM Mandiri tentu berasal dari dalam diri masyarakat sendiri, artinya meskipun ada kesempatan yang diberikan oleh pemerintah atau Negara untuk membangun infrastruktur tetapi jika tidak ada kemampuan dan kemauan dari masyarakat maka partisipasi tidak akan terwujud. Kegiatan

pembangunan tersebut, partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Artinya, melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam bukanlah sekedar kewajiban yang dilaksanakan oleh pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki hidupnya.

Pemerintah juga memberikan bantuan teknis pendampingan. Program-program pemerintah pengentas kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat mulai dicanangkan. Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia dalam UU No 25 tahun 2004 mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah

serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program kegiatan yang dikhususkan untuk membangun perekonomian desa. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan berada di bawah binaan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Departemen Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

Pada beberapa tahun sebelumnya, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di pedesaan sudah banyak membantu kesulitan masyarakat. Program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Jenis-jenis kegiatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah: (1) Kegiatan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam ekowisata, pemanfaatan sumber mata air, budi daya lebah madu, Pengelolaan Kompos/sampah organik); (2) Kegiatan konservasi lingkungan dan sumber daya alam (contoh: penghijauan lingkungan perdesaan, penanaman/rehabilitasi mangrove, pengelolaan daerah perlindungan laut, pembuatan bangunan konservasi tanah/air, penghijauan bantaran sungai, penghijauan pesisir, pelestarian tumbuhan / satwa langka), (3) Kegiatan pengembangan energi terbarukan (contoh: Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro/PLTMH, Energi matahari/solar cell, biogas, briket arang, arang tempurung kelapa); (4) Kegiatan peningkatan kapasitas kelompok masyarakat yang

mendukung pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam. Tujuan PNPM Mandiri Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengolahan pembangunan. Menurut Syaefudin, (2003: 14) “pembangunan di Indonesia pada hakekatnya ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat, yang mencakup baik kemajuan lahiriah seperti pangan, sandang, perumahan, dan kemajuan batiniah seperti pendidikan, rasa aman, rasa keadilan, rasa sehat; sebagaimana halnya perbaikan hidup berkeadilan social”. Dengan kata lain pembangunan Indonesia bertujuan untuk membebaskan seluruh anggota masyarakatnya dari kemiskinan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan salah satu program pembangunan masyarakat yang dicanangkan pemerintah untuk masyarakat pedesaan. Pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang sering dirancang dan dikembangkan dalam upaya pembangunan masyarakat adalah program simpan pinjam.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu wilayah yang menjadi sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adapun tempat pelaksanaan serta pengembangan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah Nagari Kinali. Nagari Kinali merupakan salah satu daerah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian yang terlihat di daerah ini seperti sawah, jagung dan kelapa sawit. Mayoritas masyarakat di Nagari Kinali menggantungkan hidup mereka pada sektor perkebunan,

seperti yang terlihat di Jorong Koto Gadang Jaya, di daerah ini banyak terdapat perkebunan diantaranya perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, sawah, dan lain sebagainya. Selain perkebunan daerah ini juga memiliki potensi untuk mengembangkan sektor peternakan seperti peternakan sapi, kambing, budi daya ikan dan lain sebagainya, namun daerah ini terletak jauh dari jangkauan transportasi sehingga masyarakat tersebut sulit untuk membawa hasil panennya ke pusat Nagari, Selain itu masih banyak masyarakat yang tidak bisa mengembangkan potensinya dalam sektor peternakan hal ini diduga karna kurangnya ketersediaan dana atau modal masyarakat dalam usahanya dibidang ternak sedangkan daerah Jorong Koto Gadang ini memiliki potensi untuk mengembangkan usaha peternakan sangat baik hal ini didukung oleh potensi lingkungan, air sungai yang bisa diolah menjadi tempat pembudidayaan ternak ikan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang ada di Nagari Kinalli telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan dalam upaya membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan modal atau dana untuk mengembangkan usaha seluruh masyarakat di Nagari Kinalli salah satunya masyarakat Jorong Koto Gadang. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di daerah Kinalli Pasaman Barat salah satunya adalah Program Simpan Pinjam. Tujuan umum Program Simpan Pinjam yaitu untuk menekan angka kemiskinan adapun pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberikan pinjaman modal atau dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam upaya pengembangan usaha.

Adapun peserta yang mengikuti program layanan simpan pinjam PNPM Mandiri ini adalah:

Tabel 1

Daftar nama Peserta Yang Mengikuti Program Simpn Pinjam PNPM Mandiri

No	NAMA	ALAMAT	PESERTA
1	Siet	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
2	Siadas	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
3	Imei	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
4	Gadiah boncik	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
5	Epi	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
6	Elan	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
7	Inun	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
8	Ibet	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
9	Ijul	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
10	Kici	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
11	Iyur	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
12	Era	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
13	Eni	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
14	Beda	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
15	Nopis	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
16	Iyul	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
17	Emi	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
18	Eras	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
19	Cemuik	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
20	Ana	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
21	Dian	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
22	Ani	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
23	Imar	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
24	Ikas	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
25	Iyen	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
26	Iris	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
27	Sias	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
28	Ineng	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
29	Iyar	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri
30	lusi	Koto gadang jaya kinali	Anggota simpan pinjam PNPM Mandiri

Berdasarkan informasi melalui wawancara yang penulis dapatkan dari Rizal pada tanggal 13 Oktober 2014 yang merupakan salah seorang anggota masyarakat yang juga seorang pengurus kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

Mandiri di Kinali, mengatakan bahwa saat ini program yang sedang dilaksanakan salah satunya yaitu program bantuan langsung mandiri (BLM) yang diberikan kepada masyarakat, yaitu program simpan pinjam khusus bergilir. Besaran pinjaman dibatasi sesuai kebutuhan dan syarat peminjaman yaitu membentuk suatu kelompok yang memiliki tujuan usaha sama yang akan bekerja sama dalam pengembangan usahanya dan anggota kelompok ini harus beranggotakan lima orang, syarat lain yaitu penyerahan photo kopi kartu tanda penduduk, menjelaskan secara rinci usaha apa yang akan dikembangkan oleh kelompok, tempat lokasi pengembangan usaha, serta laporan pengembangan usaha. Pinjaman dana yang diberikan kepada kelompok usaha juga dibatasi berdasarkan analisis kebutuhan, dan proses pembayaran juga dilakukan secara bertahap dengan cara cicilan dengan jangka waktu yang dibatasi.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, walaupun tujuan dilaksanakannya namun sebagian dari masyarakat partisipasinya masih rendah terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, karena mereka tidak datang dalam pertemuan yang diadakan oleh PNPM Mandiri untuk hadir pada rapat yang membicarakan apa itu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Karena masyarakat yang dihadapi memiliki latarbelakang pendidikan yang rendah, disini masyarakat tidak mau urusan berbelit-belit maksudnya masyarakat tidak mau urusan yang membuat mereka menjadi sulit. Masyarakat beranggapan, untuk melakukan prosedur hanya membuang-buang waktu saja dan meninggalkan kegiatan sehari-harinya. Setelah meminjam sebagian masyarakat menyalah gunakan peminjaman tersebut padahal peminjaman itu bertujuan untuk diberikan modal usaha untuk masyarakat tapi malah digunakan untuk keperluan

rumah tangga seperti perabotan, sehingga waktu pembayaran iuran tidak tepat waktu karena modal itu tidak dipergunakan untuk buka usaha. Sehingga masyarakat tidak mengembalikan peminjaman sesuai dengan waktu yang ditentukan, bisa dikatakan masyarakat yang berpartisipasi hanya 4 orang saja dari 30 orang selebihnya masyarakat tidak ada yang menjalankan sesuai ketentuan

Pelayanan yang kurang berkenan sehingga membuat partisipasi masyarakat berkurang, sewaktu pembayaran kebanyakan petugas sibuk dengan petugas lain seakan tidak menghiraukan masyarakat, maka dari itu masyarakat malas untuk menyicil pinjaman kepada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sehingga pembayaran masyarakat menjadi menunggak di karenakan sewaktu pembayaran, masyarakat dibuat menunggu terlalu lama dan ada pula sebelum tanggal jatuh tempo petugas PNPM Mandiri datang kerumah yang meminjam, jadinya membuat masyarakat menjadi malu karena itulah masyarakat menjadi kurang berpartisipasi terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui “Hubungan antara Pelayanan Petugas dengan Partisipasi Masyarakat pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri di Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang di jelaskan pada latarbelakang masalah, rendahnya partisipasi masyarakat pada program PNPM Mandiri diduga disebabkan oleh :

- a. Pelayanan dari petugas kurang memuaskan

- b. Masyarakat hanya ingin urusan cepat selesai tanpa mengikuti prosedur peminjaman
- c. Petugas dengan masyarakat kurang berkomunikasi
- d. Kurangnya sosialisasi program PNPM Mandiri kepada masyarakat dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri
- e. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat program PNPM Mandiri
- f. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam membentuk usaha berkelompok dan mengembangkan usaha kelompok melalui PNMP Mandiri
- g. Pelayanan PNPM mandiri terhadap masyarakat di nilai kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pelayanan petugas dengan partisipasi masyarakat pada PNPM Mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan antara Pelayanan Petugas dengan Partisipasi Masyarakat pada Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri di Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan:

1. Menggambarkan pelayanan petugas pada program Simpan Pinjam PNPM Mandiri masyarakat Jorong Koto Gadang Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Menggambarkan partisipasi masyarakat terhadap program simpan Pinjam PNPM Mandiri di Jorong Koto Gadang Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.
3. Melihat hubungan antara pelayanan dengan partisipasi masyarakat pada program Simpan Pinjam PNPM Mandiri di Jorong Koto Gadang Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelayanan pada program simpan pinjam PNPM mandiri terhadap masyarakat di Jorong Gadang Jaya Nagari Kinali Kecamatan Pasaman Barat.
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program simpan pinjam PNPM Mandiri di Jorong Gadang Jaya Nagari Kinali Kecamatan Pasaman Barat.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah Terdapat hubungan yang signifikan antara Pelayanan dengan partisipasi masyarakat pada Program Simpan Pinjam PNPM di Jorong Koto Gadang Jaya Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tentang Hubungan pelayanan Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri dengan Partisipasi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi di Jorong Koto Gadang Jaya Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat yaitu:

a. Manfaat Teoritis :

- 1) Sumbangan teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang di teliti serta sebagai pengembangan intelektualitas diri bagi penulis.
- 2) Untuk menambah literatur dalam bidang organisasi dan sumberdaya manusia dan pembangunan masyarakat.

b. Manfaat Praktis :

Sebagai bahan masukan bagi pemegang kebijakan dan penyelenggara program PNPM Mandiri untuk dapat memberikan pelayanan program tersebut dengan baik, agar dengan adanya program PNPM memberikan dampak nyata bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

I. Definisi Operasional

1. Pelayanan

Ratminto (2005) pelayanan adalah suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan dalam memberikan kesederhanaan melayani, untuk kejelasan dan kepastian, keamanan, dan efisiensi serta ekonomis.

Pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencakup tentang:

- a. Kesederhanaan dalam melayani
- b. Kejelasan dan kepastian tentang program
- c. Keamanan
- d. Efisiensi dalam pelayanan
- e. Ekonomis

a. Kesederhanaan dalam melayani

Kesederhanaan yang di maksud disini adalah petugas memberikan layanan untuk memudahkan masyarakat yang ingin meminjam pada PNPM Mandiri dalam urusan pengurusan.

b. Kejelasan dan kepastian tentang program

Petugas menjelaskan kepada masyarakat untuk cara prosedur peminjaman dalam PNPM Mandiri dan menjelaskan peberian sanksi apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran.

c. Keamanan

Keamanan dalam program simpan pinjam PNPM Mandiri ini menjamin masyarakat apabila ada kesalahan dalam proses peminjaman.

d. Efisiensi dalam pelayanan

pelayanan yang diberikan memudahkan masyarakat untuk meminjam terjangkau oleh dan tingkat pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

e. Ekonomis

Biaya yang di keluarkan sesuai dengan biaya yang di tetapkan dengan secara wajar dalam kondisi dan kemampuan masyarakat pada simpan pinjam PNPM Mandiri ini.

2. Partisipasi Masyarakat Terhadap Program PNPM Mandiri

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, manfaat, dan evaluasi (Isbandi,2007).

Adapun pendukung dari partisipasi masyarakat adalah:

- a. Pembuatan keputusan
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan
- c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat
- d. Partisipasi dalam evaluasi.

- a. Pembuatan keputusan

Masyarakat terlibat langsung dalam pertemuan, memberikan tanggapan, dan penolakan atau penerimaan tentang program PNPM Mandiri karena setiap proses penyelenggaraan, terutama dalam kehidupan bersama masyarakat, pasti melewati tahap penentuan keputusan.

- b. Partisipasi dalam pelaksanaan

Masyarakat ikut serta dalam memberikan kontribusi dalam kegiatan program simpan pinjam PNPM Mandiri.

- c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Masyarakat bisa mengambil manfaat dari adanya program simpan pinjam PNPM Mandiri secara material, sosial, maupun pribadi.

- d. Partisipasi dalam evaluasi.

Masyarakat melibatkan diri dalam melihat perkembangan program simpan pinjam PNPM Mandiri.

3. Program PNPM Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat (UU No 25 tahun 2004).

Program PNPM Mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok.

4. Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri

Program Simpan Pinjam PNPM Mandiri adalah bantuan berupa dana stimulan keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai sebagian kegiatan yang direncanakan atau sebagian usaha yang telah dirancang sekelompok masyarakat untuk menjalankan usaha secara bersama-sama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan terutama masyarakat miskin.

Program simpan pinjam PNPM Mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segenap bantuan berupa dana yang diberikan kepada masyarakat yang ingin mengembangkan atau menjalankan usaha secara berkelompok di Jorong Koto Gadang Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.